

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *FINANCIAL DISTRESS*
DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME
AKUNTANSI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022).

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

Narti Mariati

2019/19043046

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, *FINANCIAL DISTRESS*,
DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)*

Nama : Narti Mariati
BP/ NIM : 2019/19043046
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

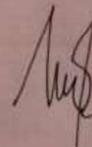
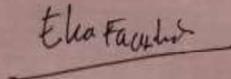
Padang, Oktober 2023

Disetujui oleh :

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi S-1

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si, Ak
NIP. 197105222000032 001

Mia Angelina Setiawan S.E., M.Si
NIP. 198805072014042 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Financial Distress*, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Nama : Narti Mariati

NIM/TM : 19043046/2019

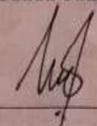
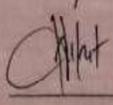
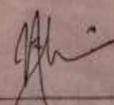
Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Mia Angelina Setiawan S.E., M.Si	1. 
2	Anggota	: Mayar Afriyenti S.E., M.Sc	2. 
3	Anggota	: Herlina Helmy, SE, M.SAK	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Narti Mariati
NIM/Thn Masuk : 19043046/ 2019
Tempat/Tgl Lahir : Kajai / 24 maret 2001
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Limpato, Nagari Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten
Pasaman Barat, Sumatera Barat, 25153
No. Hp : 0857 6260 7548
Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Financial Distress, dan
Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP atau di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Oktober 2023

Menyatakan,

Narti Mariati
NIM. 19043046

ABSTRAK

Narti Mariati : 2019/19043046 : Pengaruh Kepemilikan Institusional, Financial Distress, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

Konservatisme akuntansi adalah sikap dalam menghadapi ketidakpastian dalam pengambilan tindakan atas kemungkinan hasil atau resiko yang terburuk dari ketidakpastian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, financial distress dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan 295 sampel dan 5 tahun periode pengamatan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan variabel Intensitas modal juga menunjukkan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan untuk variabel *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini berkontribusi untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan institusional, *financial distress*, dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional; Financial Distress; Intensitas Modal; Konservatisme Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji bagi Allah Rabb Semesta Alam. Puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Financial Distress*, dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh Karena Itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua penulis, Ayahanda tersayang Yulmasri, dan Umak tercinta Sismawati, Uni beserta adik penulis dan seluruh keluarga yang telah memberikan perhatian, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tak terhingga sekaligus penjaga api semangat penulis untuk sampai dititik ini. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, dan pengorbanan hingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.

2. Ibu Mia Angelina Setiawan S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan ilmu serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Mayar Afriyenti S.E.,M.Sc selaku dosen penelaah dan penguji 1 yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Herlina Helmy, S.E.,M.SAk selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak selaku dosen penasehat akademik (PA)
6. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Ketua dan Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu Dosen Serta Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
9. Sahabat terbaik Mar Atu Syarifah, Cecilia Hanifah Fahmi,dan Celsya Nadila yang telah menemani, berjuang bersama dan mendengar segala keluh kesah sekaligus memberikan warna dalam perjalanan ini. Terimakasih telah menjadi teman, sahabat dan saudara bagi penulis.
10. Teman –teman jurusan akuntansi 2019 yang telah banyak memberikan semangat dan bantuan kepada penulis selama bangku perkuliahan.
11. *Last but not least*, untuk Narti Mariati, terimakasih telah menjadi pribadi yang kuat, terimakasih atas usaha dan semangatnya yang pantang

menyerah dan terimakasih telah menjadi diri sendiri dan tangguh dalam setiap kondisi dan bertahan sampai titik ini.

Penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan pada pengetahuan yang penulis miliki, sehingga masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dimasa datang. Semoga penulisan skripsi ini, dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORI1	11
A. Kajian Teori.....	11
1. <i>Agency theory</i>	11
2. <i>Positif Accounting Theory</i>	12
3. Konservatisme akuntansi	14
4. Kepemilikan institusional	19
5. Financial distress	20
6. Intensitas modal	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Pengembangan Hipotesis.....	28
1. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme Akuntansi	28
2. Pengaruh financial ditress terhadap konservatisme Akuntansi	29
3. Pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme Akuntansi	31

D. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Populasi dan Sampel	33
3. Jenis dan Sumber Data	35
4. Metode Pengumpulan Data	35
5. Variabel penelitian dan Pengukuran	36
a. Variabel dependen	36
b. Variabel Independen	37
1. Kepemilikan Institusional.....	37
2. Financial Distress.....	37
3. Intensitas Modal	39
6. Metode Analisis Data	39
A. Uji Analisis Deskriptif.....	39
B. Uji Asumsi Klasik	40
a) Uji Normalitas	40
b) Uji Multikolinearitas.....	40
c) Uji Heteroskedastisitas	40
d) Uji Autokorelasi	41
C. Analisis Regresi linear Berganda	42
D. Uji Hipotesis	42
1. Uji Koefisien Determinasi	42
2. Uji simultan F	43

3. Uji t	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Umum Bursa efek Indonesia	45
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	45
2. Pasar Modal	46
B. Gambaran Umum Perusahaan Sektor Manufaktur.....	46
C. Deskripsi Subjek Penelitian	48
D. Hasil Penelitian.....	56
1. Analisis Statistik Deskriptif	56
2. Hasil Uji Asumsi Klasik	59
a) Uji Normalitas	59
b) Uji Multikolinearitas	62
c) Uji Heteroskedastisitas	63
d) Uji Autokorelasi	64
3. Analisis Regresi Berganda	65
4. Uji Hipotesis	66
a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
b) Uji F.....	67
c) Uji T	79
E. Pembahasan	70
1. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi	70
2. Pengaruh Financial Distress Terhadap Konservatisme	

Akuntansi	73
3. Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme	
Akuntansi	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. KESIMPULAN.....	78
B. KETERBATASAN.....	79
C. SARAN.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 2 Sampel Penelitian Setelah Outlier	49
Tabel 3 Daftar Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4 Nilai Cut Off Grover	54
Tabel 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 6 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier.....	61
Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	64
Tabel 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 11 Hasil Uji Regresi.....	65
Tabel 12 Hasil Uji R^2	67
Tabel 13 Hasil Uji F	68
Tabel 14 Hasil Uji T	69

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan ringkasan kinerja perusahaan dalam satu periode yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan baik pihak internal maupun pihak eksternal untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan berkualitas yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif menurut *International Accounting Standards Board* (IASB) yang meliputi relevansi, penyajian jujur, dapat dibandingkan, ketepatan waktu, dapat diverifikasi dan dapat dipahami. Informasi keuangan yang berkualitas diperlukan untuk menjadi salah satu aspek penting yang mengarahkan calon investor untuk membuat keputusan yang lebih baik dan memberikan kontribusi yang tepat dalam mengalokasikan sumber daya keuangan mereka (Salehi & Sehat, 2019).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menjelaskan perusahaan diberikan kebebasan sepenuhnya dalam menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Fleksibilitas yang ditetapkan oleh SAK mengakibatkan perusahaan bisa memilih metode apa yang sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan. Kebebasan ini dapat digunakan oleh manajer dalam menghasilkan laba yang berkualitas tinggi yang mencerminkan keadaan sebenarnya perusahaan atau dilain sisi dapat dimanfaatkan untuk memenuhi motivasi mereka sendiri sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan yang sering disebut dengan oportunis manajer. Salah satu prinsip dalam

menyajikan kondisi keuangan perusahaan adalah konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi adalah salah satu sifat pelaporan keuangan yang paling penting (Zhong & Li, 2017).

Glosarium Pernyataan Konsep Nomor 2 FASB (*Financial Accounting Standard Board*) mendefinisikan konservatisme sebagai reaksi kehati-hatian (*prudence action*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat di perusahaan untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis telah dipertimbangkan secara memadai. Menurut Soewardjono (2018) mendefinisikan konservatisme adalah sikap dalam menghadapi ketidakpastian dalam pengambilan tindakan atau keputusan atas kemungkinan hasil atau resiko yang terburuk dari ketidakpastian tersebut.

Konservatisme akuntansi memiliki peranan penting dalam meminimalisir terjadinya konflik keagenan. Pada perusahaan seringkali terdapat konflik kepentingan antara prinsipal dan agen hal itu dikarenakan adanya perbedaan kepentingan yang terjadi seperti agen yang lebih mengutamakan kepentingan diri sendiri dan tidak sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati dengan prinsipal. Alasannya, agen memiliki lebih banyak informasi tentang perusahaan dibandingkan prinsipal, sehingga dapat memberikan peluang bagi agen untuk melakukan kecurangan. Hubungan yang baik antara agen dan prinsipal akan menentukan apakah perusahaan menggunakan estimasi atau metode yang memberikan laba besar atau kecil. Jika agen memiliki kepentingan yang sama dengan prinsipal, perusahaan cenderung menyajikan laporan keuangannya secara konservatif. Sebaliknya, jika kepentingan agen berbeda dengan prinsipal,

perusahaan cenderung menyajikan laporan keuangannya secara optimis (Fadhilla & Rahayuningsih, 2022).

Penggunaan prinsip konservatisme akuntansi masih terdapat pro dan kontra. Penggunaan prinsip konservatisme yang berlebihan dikhawatirkan laba yang disajikan tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Ketepatan waktu pengakuan berita baik yang lebih rendah dapat menyebabkan kesimpulan yang salah mengenai prospek perusahaan dari sisi investor (Khalilov & Osma, 2020). Akan tetapi, disisi lain penggunaan prinsip konservatisme dapat berguna mengantisipasi ketidakpastian dalam perusahaan. Aktivitas perusahaan berjalan beriringan dengan resiko ketidakpastian. Konservatisme akuntansi mengantisipasi ketidakpastian sehingga ketidakpastian tersebut dapat dipertimbangkan.

Terlepas dari pro kontra terkait dengan penggunaan konservatisme, prinsip akuntansi konservatif masih digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Prinsip ini masih digunakan karena adanya kecenderungan untuk melebih-lebihkan laba dalam pelaporan informasi keuangan dapat dikurangi dengan menerapkan pesimisme untuk mengimbangi optimisme manajer yang berlebihan. Selain itu laba yang disajikan secara berlebihan lebih berbahaya daripada laba yang disajikan rendah karena risiko litigasi yang akan timbul apabila laba tidak sesuai dengan yang sebenarnya (Afriani et al., 2021).

Fenomena yang berkaitan mengenai kurangnya penerapan konservatisme akuntansi yaitu masih terdapatnya perusahaan yang melakukan revisi atas laporan keuangan mereka, salah satunya terjadi pada PT. Itama Ranoyara Tbk yang melakukan revisi laporan keuangan secara signifikan periode Juni dan September

2020. Revisi atas laporan keuangan ini terlihat pada laba bersih dari Rp. 9,69 miliar yang berubah menjadi Rp. 3,7 miliar, perubahan ini tertuang pada pos pendapatan lain-lain (www.cnbcindonesia.com). Hal ini menandakan masih kurangnya penerapan konservatisme akuntansi sesuai yang disampaikan oleh Basu (1997) bahwasanya diperlukannya verifikasi yang lebih tinggi terhadap good news daripada badnews. Terdapatnya revisi laporan keuangan ini menunjukkan kurangnya verifikasi perusahaan terhadap informasi atau good news yang diterima oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan kurangnya kehati-hatian manajemen dalam menyajikan laporan keuangan yang menghasilkan pemikiran untuk mendukung penerapan prinsip konservatisme dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan, karena pihak yang berkepentingan ingin menetralkan sikap optimis manajer perusahaan dalam menghasilkan kinerja keuangan yang berkualitas (Sugiarto dan Fachrurrozie, 2018).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi lain. Salah satu alat yang dapat digunakan dalam mengurangi konflik keagenan adalah kepemilikan institusional. Keberadaan pihak institusional dapat memberikan peran pengawasan dengan terus memantau dan memberikan masukan agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Rustiarini et al., 2021). El-Haq et al., (2019) mengatakan tingkat kepemilikan institusional yang besar diharapkan dapat meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen sehingga dapat mengurangi sikap oportunistik manajemen dengan demikian akan mendorong manajemen untuk

lebih menerapkan prinsip konservatif dalam laporan keuangan. Dengan dikendalikan pihak manajemen oleh kepemilikan institusional dengan cara *monitoring* atau memanfaatkan fungsi pengawasan dengan baik akan berdampak dalam meminimalisir atau mengurangi tindakan manajemen dalam melakukan manipulasi laba.

El-Haq et al., (2019) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. hal yang sama juga dinyatakan oleh penelitian yang dilakukan Alkurdi et al., (2017) pada Jordanian Listed Company menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi yang artinya semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional, tingkat pengawasan akan semakin kuat sehingga tindakan oportunistik manajemen dapat diminimalisir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hajawiyah et.al (2020) yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Solikin et.al., (2021) menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salehi & Sehat (2019) pada *Tehran Stock Exchange* yang menyatakan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Financial distress merupakan kondisi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Tingginya tingkat *financial distress* atau tingkat kesulitan keuangan merupakan gejala awal kebangkrutan yang disebabkan penurunan kondisi keuangan perusahaan. perusahaan yang mengalami

financial distress atau mengalami kesulitan keuangan sehingga kesulitan dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Sehingga perusahaan dalam kondisi kesulitan atau diambang kebangkrutan, cenderung akan berhati-hati dalam melaporkan informasi keuangan sehingga mendorong manajer untuk lebih konservatif.

Sugiarto and Fachrurrozie (2018) menyatakan *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Perusahaan yang sedang mengalami masa sulit dalam kondisi keuangan perusahaan cenderung akan mengambil tindakan dengan hati-hati atau akan meningkatkan prinsip konservatif. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haryadi et al., 2020) yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini berarti, pada saat perusahaan dalam kondisi kesulitan keuangan, perusahaan membutuhkan dana yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga manajemen akan memberikan sinyal yang baik terhadap pihak eksternal, sehingga prinsip konservatisme tidak akan diterapkan pada saat perusahaan sedang mengalami *financial distress* (Haryadi et.al, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Affan Abdurrahman & Ermawati (2018) yang menyatakan *financial distress* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor selanjutnya yang diduga dapat berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi adalah intensitas modal. Intensitas modal adalah seberapa besar aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Intensitas modal mencerminkan besarnya modal perusahaan dalam bentuk aset. Intensitas modal merupakan salah

satu indikator dari *political cost hypothesis*. Semakin banyak aset yang digunakan perusahaan untuk menjual produk, semakin dapat dipastikan pertumbuhan perusahaan yang semakin signifikan. Karena penekanan pemerintah pada perusahaan besar, perusahaan akan melaporkan kondisi keuangan mereka secara konservatif untuk menghindari biaya politik yang tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hotimah & Retnani (2018) intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Achyani et al., (2021) menyatakan intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sinambela & Almilia, 2018) menyatakan *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fadhillah & Rahayuningsih, (2022) intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Solikin et.al (2021). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan variabel intensitas modal. Selanjutnya pengukuran *financial distress* yang digunakan juga berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya menggunakan model Altman dalam mengukur *financial distress*. Penelitian ini menggunakan model Grover dalam mengukur tingkat *financial distress*. Model Grover adalah pendesainan ulang dan penilaian ulang dari model Altman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetianingtias & Kusumowati (2019) dan penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat & Wijayanti (2019) model Grover adalah model yang paling akurat dalam memprediksi *financial distress*.

Perbedaan selanjutnya adalah tahun pengamatan yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2018-2022.

Masih terdapatnya fenomena yang terjadi yang mengindikasikan rendahnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi dan masih terdapatnya ketidakkonsistenan hasil yang diperoleh pada penelitian sebelumnya sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Financial distress* dan intensitas modal terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur tahun 2018-2022)”. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mendominasi di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari berbagai macam sub sektor industri. Selain itu, perusahaan manufaktur memiliki aktivitas perusahaan yang lebih kompleks sehingga kebutuhan untuk penerapan prinsip konservatisme lebih besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

3. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui secara empiris apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui secara empiris apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui secara empiris apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penulisan yang penulis sampaikan diatas, maka penulisan ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi penulis.

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan institusional, *financial distress*, dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.

2. Bagi Akademisi.

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan dapat dijadikan acuan atau bahan referensi dalam melakukan penulisan kembali terkait pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

3. Bagi perusahaan/objek penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi *stakeholders*.

Hasil penelitian bisa dijadikan sumber acuan bagi *stakeholders* sehingga dapat menentukan keputusan investasi yang tepat.